



## Optimalisasi Kegiatan Sosial dan Keagamaan di Desa Muara Laung II Melalui Kuliah Kerja Nyata Pengabdian Masyarakat

### *Optimizing Social and Religious Activities in Muara Laung II Village Through Community Service Real Work Lectures*

Natasya Audia Safitri<sup>1\*</sup>, Siti Nurrahmah<sup>2</sup>, Salahudin Salahudin<sup>3</sup>, Ibnu Sina<sup>4</sup>, Resti Restika<sup>5</sup>, Yesa Susanti<sup>6</sup>, Ahmad Fadillah Maulana<sup>7</sup>, Isra Misra<sup>8</sup>

<sup>1-7</sup>Mahasiswa KKN Kelompok 37 Desa Muara Laung II, IAIN Palangka Raya, Indonesia

<sup>8</sup>Dosen Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

[audianatasya99@gmail.com](mailto:audianatasya99@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [sitinurrahmah909@gmail.com](mailto:sitinurrahmah909@gmail.com)<sup>2</sup>, [shalahuddinku@gmail.com](mailto:shalahuddinku@gmail.com)<sup>3</sup>,

[sinaibnu954@gmail.com](mailto:sinaibnu954@gmail.com)<sup>4</sup>, [restirestika816@gmail.com](mailto:restirestika816@gmail.com)<sup>5</sup>, [yesasusanti41@gmail.com](mailto:yesasusanti41@gmail.com)<sup>6</sup>,

[fadillahmlnhammad@gmail.com](mailto:fadillahmlnhammad@gmail.com)<sup>7</sup>, [isra.misra@iain-palangkaraya](mailto:isra.misra@iain-palangkaraya)<sup>8</sup>

Korespondensi Penulis: [audianatasya99@gmail.com](mailto:audianatasya99@gmail.com)\*

#### Article History:

Received: September 16,2024;

Revised: September 30,2024;

Accepted: Oktober 08,2024;

Published : Oktober 10,2024;

**Keywords:** *Community service, Social activities, Religious activities Muara Laung II Village.*

**Abstract.** *Real work lecture is one of the activities that aims to increase student participation in assisting community development, especially in the social and religious fields. This article discusses efforts to optimize social and religious activities in Muara Laung II Village through the KKN program. This activity involves students in various work programs and religious guidance in accordance with the needs of the local community. The results of this program show an increase in community participation in social and religious activities, an improvement in the quality of life, and an awareness of the importance of developing local potential. Optimization of this activity is expected to become a sustainable model of village community empowerment, with a positive impact on the social and spiritual welfare of the Muara Laung II community.*

#### Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam membantu pengembangan masyarakat, terutama dalam bidang sosial dan keagamaan. Artikel ini membahas upaya optimalisasi kegiatan sosial dan keagamaan di Desa Muara Laung II melalui program KKN. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa dalam berbagai program kerja serta pembinaan keagamaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Hasil dari program ini menunjukkan adanya peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial dan keagamaan, peningkatan kualitas hidup, serta terbangunnya kesadaran akan pentingnya pengembangan potensi lokal. Optimalisasi kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model pemberdayaan masyarakat desa yang berkelanjutan, dengan dampak positif terhadap kesejahteraan sosial dan spiritual masyarakat Muara Laung II.

**Kata Kunci:** Pengabdian kepada masyarakat, Kegiatan sosial, Kegiatan keagamaan, Desa Muara Laung II.

## 1. PENDAHULUAN

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah program yang merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. KKN merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. Dengan adanya program KKN, mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan

\* Natasya Audia Safitri, [audianatasya99@gmail.com](mailto:audianatasya99@gmail.com)

kesadaran hidup bermasyarakat dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat secara interdisipliner dan komprehensif (Zubaidillah et al., 2023).

Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai agen pembelajaran tetapi juga sebagai fasilitator dalam memecahkan berbagai permasalahan yang ada di masyarakat, baik di bidang sosial, ekonomi, maupun keagamaan. Salah satu wilayah yang menjadi lokasi pelaksanaan KKN dalam rangka optimalisasi kegiatan sosial dan keagamaan adalah Desa Muara Laung II.

Desa Muara Laung II, yang terletak di Kecamatan Laung Tuhup, Kabupaten Murung Raya, Kalimantan Tengah, merupakan desa yang memiliki potensi besar dalam aspek sosial dan keagamaan. Namun, seperti banyak desa lainnya di Indonesia, desa ini menghadapi berbagai tantangan dalam mewujudkan kehidupan masyarakat yang sejahtera dan harmonis. Hal ini menyebabkan potensi desa tidak dapat tergali secara optimal.

Sebagai *agen of change*, pemberdayaan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN dengan terlibatnya secara langsung di lapangan dan bekerja sama dengan masyarakat. Sehingga, pelaksanaannya harus memberikan manfaat baik bagi masyarakat maupun bagi mahasiswa itu sendiri (Sukardi et al., 2024). Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi pemicu bagi peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, terutama dalam bidang sosial dan keagamaan.

Mahasiswa yang terlibat dalam program KKN diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa melalui berbagai program kerja yang berbasis pada kebutuhan masyarakat lokal. Melalui sinergi antara mahasiswa, perangkat desa, serta tokoh masyarakat, diharapkan terjadi peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjalankan kegiatan sosial dan keagamaan yang berkesinambungan.

Melalui KKN mahasiswa dapat belajar mengenali kelemahan dan pengembangan kemampuannya untuk mengatasi berbagai persoalan yang ada di masyarakat. Memahami realitas struktural yang menindas dan sadar akan posisinya dalam realitas tersebut. Jika kesadaran tumbuh, maka akan tumbuh pula kehendak yang kuat untuk melakukan perubahan dalam rangka memperbaiki kualitas kehidupan masyarakat (Hidayat, 2019).

Salah satu aspek penting dalam pengembangan desa adalah bidang keagamaan. Desa Muara Laung II yang mayoritas penduduknya beragama Islam memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas spiritual masyarakatnya. Namun, kurangnya fasilitas keagamaan yang memadai serta minimnya kegiatan keagamaan yang terkoordinasi membuat upaya tersebut menjadi kurang optimal. Dengan adanya program KKN ini, mahasiswa memiliki kesempatan

untuk bekerja sama dengan tokoh agama setempat dalam menyusun program kegiatan keagamaan yang lebih terstruktur, seperti mengajar mengaji rutin, pelatihan adzan, aktif menjadi petugas sholat jum'at, dan pembinaan generasi muda melalui pendidikan agama. Di samping itu, penyelenggaraan kegiatan sosial yang mengedepankan nilai-nilai gotong royong dan kekeluargaan juga menjadi fokus utama dalam optimalisasi kegiatan di desa.

Selain aspek keagamaan, aspek sosial juga menjadi perhatian utama dalam pelaksanaan KKN di Desa Muara Laung II. Dalam konteks ini, mahasiswa diharapkan dapat mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan sosial seperti gotong royong, bakti sosial, serta program-program pemberdayaan ekonomi yang berbasis pada potensi lokal. Melalui pendekatan partisipatif, diharapkan program-program yang dijalankan tidak hanya bersifat sementara, tetapi juga berkelanjutan dan mampu memberikan dampak jangka panjang bagi masyarakat desa.

Optimalisasi kegiatan sosial dan keagamaan di Desa Muara Laung II melalui program KKN ini diharapkan dapat menjadi model pengabdian masyarakat yang efektif dan berkelanjutan. Dengan keterlibatan aktif mahasiswa sebagai agen perubahan, serta dukungan penuh dari pemerintah desa dan masyarakat setempat, pelaksanaan program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, baik secara material maupun spiritual. Melalui kolaborasi yang erat antara mahasiswa, masyarakat, dan pihak-pihak terkait, Desa Muara Laung II dapat menjadi contoh bagaimana sinergi antara pendidikan dan pengabdian masyarakat mampu menghasilkan perubahan yang positif dan berdampak luas.

## **2. METODE**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan di Desa Muara Laung II, Kecamatan Laung Tuhup, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. Kegiatan ini dilaksanakan selama 45 hari terhitung mulai dari pemberangkatan tanggal 15 Juli 2024 sampai dengan 28 Agustus 2024. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif disini adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena sosial dengan menciptakan sebuah gambaran yang sifatnya menyeluruh dan kompleks, disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan secara rinci serta dilakukan dalam latar setting yang alami atau observasi lapangan (Anak, 2008).

Metode deskriptif tujuannya untuk membuat deskripsi gambaran peristiwa yang akurat berdasarkan fakta-fakta, sifatnya serta hubungan antar fenomena yang terjadi. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu secara observasi atau pengamatan langsung

saat kegiatan itu dilaksanakan. Tempat penelitian ini dilakukan dilokasi yang menjadi sumber penelitian yaitu di Desa Muara Laung II kemudian waktu penelitian dimulai pada tanggal 16 Juli 2024. Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yakni yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang akan diteliti. Jadi subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam sebuah penelitian.

Adapun sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer data yang berupa teks seperti hasil dari wawancara yang diperoleh melalui wawancara dengan seorang informan yang sedang disajikan sampel serta dalam penelitiannya data tersebut bisa direkam atau dicatat oleh seorang peneliti. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah masyarakat dan anak-anak yang ada di Desa Muara Laung II. Data sekunder dalam penelitian ini yang terhimpun dari instansi terkait berupa dokumen Desa Muara Laung II.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi permasalahan dan merumuskan strategi intervensi yang dapat dilakukan mahasiswa KKN. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, observasi dalam pengamatan dan pencatatan secara langsung tentang gambaran peran kuliah kerja nyata (KKN) dalam pengembangan dan meningkatkan nilai sosial dan keagamaan di Desa Muara Laung II. Kemudian wawancara merupakan suatu cara memperoleh keterangan data untuk tujuan penelitian. Dokumentasi yang merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu dan juga dapat diartikan sebagai upaya mencatat dan mengkategorikan informasi dalam bentuk tulisan, foto, gambar, dan video. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna dan pemahaman, sehingga lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari (Mulyadi, 2013).

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam rangka memperkuat peran mahasiswa KKN untuk optimalisasi kegiatan sosial sekaligus keagamaan, berbagai program pengabdian masyarakat telah dikembangkan dan dilaksanakan di lingkungan Desa Muara Laung II. Pengabdian masyarakat ini bukan hanya menjadi sarana untuk memperdalam aspek keagamaan bagi masyarakat, tetapi juga sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial di lingkungan sekitar.

Program-program yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN yaitu program kerja sektor pendidikan yang sasaran utama program ditujukan kepada anak-anak yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki di Desa Muara Laung II, program kerja dalam sektor ini meliputi: Partisipasi sebagai tenaga pendidik di SDN Muara Laung II-1, Sosialisasi

mengenai Bank Indonesia dan Pengenalan Kampus IAIN Palangka Raya dan Beasiswa Gubernur Kalimantan Tengah di SMAN 1 Laung Tuhup serta Pembinaan Kepramukaan di SDN Muara Laung II-1. Kemudian program kerja pada sektor sosial kemasyarakatan ditujukan kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan suatu manfaat dalam jangka pendek maupun jangka panjang yang dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat Desa Muara Laung II, program kerja dalam sektor ini meliputi: Program pembuatan plang atau papan nama batas wilayah antar RT, plang rumah ketua RT, plang nama jalan, plang kantor desa, plang kantor BPD, plang nama masjid, dan plang selamat datang di Desa Muara Laung II. Melaksanakan kegiatan lomba 17 Agustus 2024. Melaksanakan senam bersama yang disambut antusias oleh ibu-ibu serta anak-anak di Desa Muara Laung II serta Gotong Royong membersihkan kantor desa dan membersihkan makam bersama aparat desa dan masyarakat Desa Muara Laung II.

Program kerja pada sektor keagamaan, program kerja dalam sektor ini meliputi: Melaksanakan lomba adzan kategori anak-anak di masjid. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas bacaan adzan, melatih keberanian dalam tampil di depan umum, serta melestarikan seni dan keindahan lantunan adzan sesuai dengan kaidah dan syariat Islam. Kemudian pemasangan poster bacaan niat wudhu dan doa sesudah wudhu, pemasangan batas suci di masjid, pemasangan doa masuk dan keluar masjid. Melaksanakan kegiatan rutin setiap malam yaitu mengajar mengaji serta mengajarkan mengenai praktek wudhu di masjid. Kegiatan ini difokuskan pada anak-anak dengan tujuan untuk membina mereka menjadi generasi yang beriman, berakhlak mulia, dan memiliki pemahaman agama yang kuat. Meningkatkan keterampilan membaca Iqra' dan Al-Quran menjadi salah satu fokus utama agar mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar, sesuai dengan tajwid dan makhraj serta program kerja lainnya yaitu rutin menjadi Khatib, Bilal, maupun Imam ketika sholat jum'at di masjid Jamaluddin Desa Muara Laung II.

Mengajak dan memberikan contoh yang baik terhadap anak-anak yang berada di Desa Muara Laung II merupakan contoh yang nyata. Melalui program ngajar ngaji, masjid menjadi pusat pembelajaran agama bagi anak-anak dan remaja, menanamkan nilai-nilai moral yang kuat sejak dini. Program Jumat Bersih bertujuan untuk membangkitkan rasa peduli terhadap sesama dan menjaga kebersihan lingkungan masjid, yang merupakan bagian integral dari ajaran Islam. Sementara itu, keterlibatan masjid dalam kegiatan mengajar di sekolah menunjukkan komitmen masjid dalam mendukung pendidikan formal dan non-formal di masyarakat.

## **1. Program Mengajar Mengaji**

Pembelajaran membaca Al-Qur'an dimasyarakat biasanya ditanamkan oleh orang tua sejak dini. Dengan mendaftarkan para anaknya kepada tempat-tempat yang membuka tempat pengajian. Salah satu tempat yang biasanya membuka pengajian adalah di masjid. Harapan dari orang tua anaknya dapat mengaji (Nopiani et al., 2024). Salah satu program kerja dari KKN kelompok 37 adalah mengajar mengaji di Masjid Jamaluddin Muara Laung II. Program ngajar ngaji bertujuan untuk memberikan pendidikan agama kepada anak-anak dan remaja di lingkungan Masjid Jamaluddin.

Kegiatan ini melibatkan para Mahasiswa KKN yang berkompeten dalam mengajar Al-Quran, Iqra', menulis huruf Hijaiyah serta materi keislaman lainnya. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai moral yang baik dan memperkuat iman serta akhlak peserta didik di Masjid Jamaludin Muara Laung II, yang mana peserta didik disana berjumlah 30 kurang lebih, yang dilakukan setiap hari dengan waktu belajar sesudah shalat magrib.



**Gambar 1. Kegiatan Sholat berjamaah dan Mengajar Mengaji**

## **2. Program Jum'at Bersih**

Program Jumat Bersih adalah inisiatif untuk menjaga kebersihan lingkungan masjid dan sekitarnya. Kegiatan ini melibatkan Mahasiswa KKN dan bantuan anak-anak sekitar untuk bersama-sama membersihkan lingkungan, memperindah masjid, dan menciptakan suasana yang nyaman untuk beribadah. Program ini juga mengajarkan pentingnya menjaga kebersihan sebagai bagian dari iman.



**Gambar 2. Kegiatan bersih-bersih masjid dan pemasangan poster bacaan doa masuk keluar masjid, pemasangan poster niat wudhu dan dan doa sesudah wudhu, serta pemasangan batas suci.**

### **3. Program Melaksanakan Lomba Adzan**

Sebagai bagian dari upaya memperkuat nilai-nilai keagamaan di Desa Muara Laung II, lomba adzan diadakan sebagai salah satu program unggulan dalam rangkaian kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian Masyarakat. Lomba ini bertujuan untuk mengasah keterampilan dan memperdalam pemahaman generasi muda dalam mengumandangkan adzan, yang merupakan panggilan ibadah bagi umat muslim. Kegiatan ini mendapatkan respon positif dari masyarakat, karena mampu membangkitkan semangat keagamaan sekaligus membentuk karakter anak-anak yang lebih religius dan disiplin dalam menjalankan ibadah.



**Gambar 3. Kegiatan Lomba Adzan di Masjid Jamaluddin Muara Laung II**

### **4. Program Membaca Sholawat Burdah**

Membaca Sholawat Burdah merupakan salah satu amalan yang penuh makna dalam tradisi Islam. Di masjid Jamaluddin Muara Laung II, kegiatan pembacaan Sholawat Burdah diadakan secara rutin setiap malam Jumat. Sholawat Burdah dikenal sebagai pujian yang berisi kecintaan dan pengagungan kepada Nabi Muhammad SAW, serta doa-doa untuk mendapatkan keberkahan dan perlindungan. Kegiatan ini tidak hanya mempererat hubungan spiritual antara jamaah dengan Allah SWT dan Rasul-Nya, tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan di antara para jamaah masjid.



**Gambar 4. Membaca Sholawat Burdah di Masjid Jamaluddin Muara Laung II**

## **5. Program Gotong Royong**

Gotong royong merupakan salah satu kegiatan utama yang dilaksanakan dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh mahasiswa KKN Desa Muara Laung II. Kegiatan ini bertujuan untuk menguatkan nilai-nilai kebersamaan, kepedulian, dan kerja sama antaranggota masyarakat, sekaligus sebagai wujud nyata dari pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Dalam kegiatan gotong royong, mahasiswa KKN bersama warga setempat bekerja sama membersihkan lingkungan kantor desa, kuburan muslimin, membersihkan bendungan air serta membersihkan area jalan yang sering di lalui anak-anak SD untuk pergi ke sekolah.

Tidak hanya sekadar kegiatan fisik, gotong royong juga menjadi ajang interaksi antara mahasiswa dan masyarakat. Secara keseluruhan, kegiatan gotong royong dalam program KKN berperan penting dalam mempererat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat, serta meningkatkan kualitas hidup di Desa Muara Laung II. Kegiatan ini juga mencerminkan semangat pengabdian dan tanggung jawab sosial yang diharapkan dapat terus dibawa oleh para mahasiswa ketika kembali ke lingkungan akademis dan profesional.



**Gambar 5. Gotong Royong bersama Aparat Desa Muara Laung II**

## **6. Program Senam Sehat**

Kegiatan senam sehat menjadi salah satu agenda unggulan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik dan kebersamaan warga Desa Muara Laung II. Kegiatan ini dilaksanakan pada sore hari di area lapangan kantor desa yang telah disepakati oleh mahasiswa



KKN bersama perangkat desa dan masyarakat setempat. Senam sehat ini diikuti oleh berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, termasuk lansia. Dengan semangat bersama, senam ini tidak hanya menjadi ajang olahraga, tetapi juga sarana bersosialisasi antarwarga. Para mahasiswa KKN yang menjadi penyelenggara turut memimpin senam dengan antusias, memperagakan gerakan-gerakan yang mudah diikuti.



**Gambar 5. Senam Sehat bersama warga Desa Muara Laung II**

#### **4. KESIMPULAN**

Pelaksanaan KKN di Desa Muara Laung II memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kegiatan sosial dan keagamaan di desa tersebut. Program-program yang dilakukan berhasil memberdayakan masyarakat dalam berbagai aspek, termasuk penguatan nilai-nilai kebersamaan, peningkatan kesadaran keagamaan, serta partisipasi aktif dalam kegiatan sosial. Kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat lokal memperkuat hubungan sosial, serta menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan di desa ini.

#### **5. DAFTAR REFERENSI**

- Anak, K. N. P. E. S. K. (2008). Eksploitasi seksual komersial anak di Indonesia. Medan: Restu Printing Indonesia. 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>
- Hidayat, N. (2019). Model kuliah kerja nyata (KKN) integratif interkoneksi berbasis pada pengembangan masyarakat yang produktif inovatif dan kreatif. Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama dan Masyarakat, 2(2), 219. <https://doi.org/10.14421/panangkaran.2018.0202-03>
- Mulyadi, M. (2013). Penelitian kuantitatif dan kualitatif serta pemikiran dasar menggabungkannya. Jurnal Studi Komunikasi dan Media, 15(1), 128. <https://doi.org/10.31445/jskm.2011.150106>
- Nopiani, R., Athalla, D., Monika, M., Putra, R. E., Piranda, R. N., Handayani, P., Apriana, A., Dahliana, D., Afriani, A. D., Ariani, H. N., & Meidianda, Z. (2024). Optimalisasi mahasiswa KKN berbasis masjid di Desa Lubuk Gilang Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma. MESTAKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(4), 454–459. <https://doi.org/10.58184/mestaka.v3i4.450>

- Sukardi, M. P., Nurfadhila, D., Raspati, P., Shakti, A. M., Rahmatillah, I. N., Firdaus, M. D., Amani, N. Z., Zahidah, S. H., Azzahra, S. P., Muhammad, A., & Yusuf, P. (2024). Kuliah kerja nyata: Strategi optimalisasi untuk pendidikan berkelanjutan di Kampung Cipangsor Kelurahan Sukajaya Tarogong Kidul. 2(7), 2975–2978.
- Zubaidillah, M. H., Alfaridho, A., Amalia, A., Sri, A., Rosliani, E., Abidah, H., Jamiah, J., Masnah, M., Munawwarah, M., & Abidah, N. (2023). Pendampingan kegiatan keagamaan melalui optimalisasi program pengabdian masyarakat di Desa Tangkawang Haur Gading. *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.35931/ak.v3i1.778>